

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TWO STAY TWO STRAY TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 2 BANDAR LAMPUNG

Devi Sela Eka Selvia¹, Syamsuri Ali², Ayu Anggraini³,

¹PAI, FTK, UIN Raden Intan Lampung

²PAI, FTK, UIN Raden Intan Lampung

³PAI, FTK, UIN Raden Intan Lampung

Alamat e-mail : [1ekaselvia@radenintan.ac.id](mailto:ekaselvia@radenintan.ac.id),

[2syamsuriali@radenintan.ac.id](mailto:syamsuriali@radenintan.ac.id), [3anggrainiayu0202@gmail.com](mailto:anggrainiayu0202@gmail.com)

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of the Two Stay Two Stray (TSTS) learning model on the learning outcomes of Akidah Akhlak among eighth-grade students at MTs Negeri 2 Bandar Lampung. This quantitative research used an ex post facto design with a sample of 70 students selected through simple random sampling. Data were collected using questionnaires and documentation, and analyzed using simple linear regression. The results show that the TSTS learning model has a positive and significant effect on learning outcomes, with t-count (15.519) > t-table (1.994) and significance value $0.000 < 0.05$. The coefficient of determination (R^2) of 0.780 indicates that 78% of learning outcomes are influenced by the TSTS model. Additionally, the number of students who did not meet the Minimum Mastery Criteria decreased from 20 to 9 students. In conclusion, the implementation of the TSTS model improves students' learning outcomes.

Keywords: Two Stay Two Stray, Akidah Akhlak, Learning Outcomes Cooperative Learning Model.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran Two Stay Two Stray (TSTS) terhadap hasil belajar Akidah Akhlak pada siswa kelas VIII di MTs Negeri 2 Bandar Lampung. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain ex post facto, dengan sampel sebanyak 70 siswa yang dipilih melalui teknik simple random sampling. Pengumpulan data dilakukan melalui angket dan dokumentasi, serta dianalisis menggunakan regresi linier sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran TSTS berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar, dengan nilai t-hitung (15,519) > t-tabel (1,994) dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,780 menunjukkan bahwa 78% hasil belajar dipengaruhi oleh model TSTS. Selain itu, jumlah siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal menurun dari 20 siswa menjadi 9 siswa. Kesimpulannya, penerapan model pembelajaran TSTS dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Kata Kunci: Two Stay Two Stray, Akidah Akhlak, Hasil Belajar, Model Pembelajaran Kooperatif.

A. Pendahuluan

Pendidikan memiliki peran penting dalam membentuk kualitas sumber daya manusia yang unggul dan berkarakter. Dalam proses pembelajaran, pendidikan tidak hanya berfokus pada penyampaian materi, tetapi juga melibatkan interaksi aktif antara guru dan peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran secara optimal. Keberhasilan pendidikan sangat ditentukan oleh bagaimana proses pembelajaran tersebut berlangsung di dalam kelas.

Salah satu faktor penting dalam pembelajaran adalah pemilihan model pembelajaran yang tepat. Model pembelajaran yang inovatif dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar peserta didik. Namun, dalam praktiknya masih ditemukan peserta didik yang kurang aktif, kurang percaya diri, serta belum optimal dalam memahami materi, khususnya pada mata pelajaran Akidah Akhlak. (Panjaitan et al. 2020).

Menurut Sugiyantoro (2025), pembelajaran merupakan proses interaktif yang memungkinkan siswa memperoleh pengetahuan sekaligus mengembangkan keterampilan dan sikap melalui fasilitasi yang diberikan oleh guru .

Model pelajaran *two stay two stray* ini dikembangkan oleh *Spencer Kagan*. Struktur *Two Stay Two Stray* memberi kesempatan kelompok untuk membagi hasil dan informasi dengan kelompok lain. Hal ini dilakukan karena banyak kegiatan belajar mengajar yang diwarnai dengan kegiatan-kegiatan individu. Peserta didik bekerja sendiri dan tidak diperbolehkan melihat pekerjaan peserta didik lain. Padahal dalam kenyataan hidup diluar sekolah, kehidupan dan kerja manusia saling bergantung sama lainnya (Mi"rojah et al 30).

Menurut bahasa Akidah adalah ikatan, sangkutan. Disebut demikian, karena ia mengikat dan menjadi sangkutan atau gantungan segala sesuatu. Dalam istilah Islam Aqidah artinya iman atau keyakinan terhadap suatu zat yang Esa yaitu Allah SWT. Berdasarkan pengertian tersebut Aqidah merupakan segala sesuatu yang memiliki ikatan/sangkutan dengan hati dan perasaan manusia atau yang dijadikan sebagai keyakinan terhadap keesaan Allah SWT dan merupakan tempat bergantung segala sesuatu.

Kata akhlak menurut etimologi berasal dari bahasa Arab, benuk jamak kata *Khuluq* atau *al-khluq*

yang secara bahasa antara lain berarti budi pekerti, perangai, tingkah laku, atau tabiat (Nurman 2020). Pendidikan akhlak merupakan salah satu aspek yang sangat fundamental dalam kehidupan masyarakat. Karena sepintar-pintarnya seorang siswa tanpa dilandasi akhlak yang baik maka tidak dapat menentukan kepribadian yang baik. Masalah akhlak ini merupakan masalah penting bagi ajaran Islam dan bagi kehidupan bermasyarakat. Akhlak adalah nilai pribadi dan harga diri seseorang.

Berdasarkan hasil observasi di MTs Negeri 2 Bandar Lampung, diketahui bahwa model pembelajaran *Two Stay Two Stray* (TSTS) telah diterapkan dalam proses pembelajaran. Model ini memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berdiskusi dan berbagi informasi antar kelompok sehingga suasana belajar menjadi lebih interaktif. Meskipun demikian, masih terdapat beberapa peserta didik yang kurang berani mengemukakan pendapat dan belum aktif secara maksimal

Hal ini menunjukkan bahwa meskipun model *Two Stay Two Stray* sudah mampu meningkatkan keaktifan sebagian peserta didik, namun belum sepenuhnya mendorong semua peserta didik untuk berani berpartisipasi secara aktif. Namun secara umum, model pembelajaran *Two Stay Two Stray* mampu meningkatkan keaktifan dan partisipasi peserta didik dalam proses belajar mengajar. Hal ini terlihat dari meningkatnya jumlah peserta didik yang aktif selama kegiatan pembelajaran, yang semula hanya sekitar 60%, kini menunjukkan peningkatan yang cukup signifikan. Guru tidak lagi hanya mengandalkan metode ceramah, tanya jawab, dan hafalan, tetapi juga memfasilitasi kegiatan diskusi kelompok serta kunjungan antar kelompok (*Two Stay Two Stray*) untuk memperdalam pemahaman peserta didik. Dengan demikian, situasi pembelajaran menjadi lebih hidup, peserta didik tampak lebih antusias, dan suasana kelas menjadi lebih kondusif. Hal ini menunjukkan bahwa model *Two Stay Two Stray* yang selama ini diterapkan telah mampu meningkatkan keaktifan. Berdasarkan fenomena

tersebut, penelitian ini dilakukan untuk mengungkap sejauh mana pengaruh dari penerapan model yang sudah berjalan tersebut terhadap hasil belajar Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Bandar Lampung.

Keberhasilan proses belajar mengajar dalam rangka mewujudkan tujuan pendidikan sangat dipengaruhi oleh banyak faktor, baik itu secara internal maupun eksternal. Tidak hanya guru dan peserta didik yang berperan dalam keberhasilan tetapi juga harus ditunjang aspek lain. Salah satu aspek penting dalam rangka mencapai tujuan pendidikan adalah dengan menggunakan strategi beserta model pembelajaran yang sesuai (Umar dan Muliani 2016). Pentingnya model pembelajaran dalam proses belajar mengajar untuk mengembangkan kreatifitas peserta didik agar dapat lebih mudah memahami materi yang disampaikan oleh pendidik, lebih aktif di dalam kelas dan lebih berpartisipasi dalam mengikuti pembelajaran.

Dalam hal ini, model pembelajaran kooperatif menjadi

salah satu pendekatan yang menarik perhatian. Salah satu model kooperatif yang dianggap efektif adalah model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray*. (Avisia et al. 2024).

Berdasarkan uraian tersebut, permasalahan utama dalam penelitian ini adalah rendahnya keaktifan dan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Akidah Akhlak, meskipun model pembelajaran *Two Stay Two Stray* (TSTS) telah diterapkan, karena belum semua peserta didik berpartisipasi secara aktif dan percaya diri dalam proses pembelajaran.

Meskipun banyak penelitian sebelumnya mengeksplorasi penerapan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* dalam berbagai mata pelajaran seperti Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), dan Matematika, namun belum ada penelitian yang secara khusus meneliti pengaruh model pembelajaran *Two Stay Two Stray* dalam pelajaran Akidah Akhlak. Hal ini menunjukkan adanya kekosongan dalam literatur yang perlu diisi, mengingat pentingnya pembelajaran Akidah Akhlak dalam pembentukan karakter siswa.

Model pembelajaran *Two Stay Two Stray* telah terbukti efektif

dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada berbagai mata pelajaran yang telah diteliti sebelumnya. Namun, sejauh mana efektivitas model ini pada materi Akidah Akhlak di sekolah yang telah mengimplementasikannya secara rutin masih perlu dikaji lebih mendalam. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh dari penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* yang selama ini dilaksanakan terhadap hasil belajar pada materi Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Bandar Lampung.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain *ex post facto*. Desain ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat tanpa memberikan perlakuan secara langsung. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah model pembelajaran *Two Stay Two Stray* (TSTS), sedangkan variabel terikat adalah hasil belajar Akidah Akhlak.

Populasi dalam penelitian ini

adalah seluruh siswa kelas VIII MTs Negeri 2 Bandar Lampung yang berjumlah 220 siswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *simple random sampling*, sehingga diperoleh sampel sebanyak 70 siswa. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *random sampling*, yaitu penentuan sampel dengan acak kelas. Instrumen penelitian yang digunakan adalah Angket atau kuesioner yang nantinya akan digunakan untuk memperoleh data dan informasi mengenai model pembelajaran *Two Stay Two Stray*. Skala yang dipakai dalam penelitian ini menggunakan skala *Likert*. Instrumen tersebut telah melalui proses validasi oleh ahli, yang terdiri dari dosen pembimbing dan validator untuk memastikan kelayakan isi, konstruksi, dan bahasa.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi kuesioner observasi dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai guru dan siswa yang sedang melaksanakan pembelajaran, dan juga semua yang berkaitan dengan permasalahan peneliti, kuesioner skala *Likert* untuk mengukur variabel independen yang meliputi model pembelajaran *Two Stay Two Stray*, dan

dokumentasi nilai ulangan harian mata pelajaran Akidah Akhlak semester ganjil Analisis data dilakukan melalui beberapa tahap,

yaitu uji prasyarat dan uji hipotesis. Uji dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian. Setelah memenuhi prasyarat, dilakukan uji hipotesis menggunakan Regresi linier sederhana untuk menguji apakah ada hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian ini menyajikan data mengenai pengaruh model pembelajaran Two Stay Two Stray (TSTS) terhadap hasil belajar Akidah Akhlak siswa kelas VIII di MTs Negeri 2 Bandar Lampung. Data diperoleh dari angket dan dokumentasi hasil belajar siswa yang kemudian dianalisis menggunakan regresi linier sederhana. Gambar 1

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test | | |
|---|-------------------------|----------|
| | Unstandardized Residual | |
| N | | 70 |
| Normal | Mean | .0000000 |

| Parameters ^{a,b} | Std. Deviation | 1.84877202 |
|--|----------------|------------|
| Most Extreme Differences | Absolute | .079 |
| | Positive | .079 |
| | Negative | -.052 |
| Test Statistic | | .079 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .200 |
| a. Test distribution is Normal. | | |
| b. Calculated from data. | | |
| c. Lilliefors Significance Correction. | | |
| d. This is a lower bound of the true significance. | | |

uji normalitas

Pada hasil uji Kolmogorov-Smirnov terlihat bahwa nilai signifikan yakni sebesar 0,200. Hal tersebut berarti bahwa data hasil penelitian dinyatakan berdistribusi normal karena hasil nilai signifikan $200 > 0,05$

Gambar 2

diketahui bahwa nilai signifikan sebesar 0,809. Hasil uji linearitas tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikan lebih besar dari ($0,809 > 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel model pembelajaran Two Stay Two Stray (X) dan hasil Belajar (Y) terdapat hubungan yang linear.

Gambar 3

| Coefficients^a | | | | | | |
|---------------------------------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 9.319 | 6.224 | | 1.497 | .139 |
| | TSS | -.018 | .083 | -.026 | -.213 | .832 |

a. Dependent Variable: AB_RES

Pada hasil uji heteroskedastisitas menggunakan metode uji glejser dapat diketahui bahwa nilai signifikan sebesar 0,832. Hasil uji heteroskedastisitas tersebut

belajar Akidah Akhlak siswa kelas VIII di MTs Negeri 2 Bandar Lampung. Karena penelitian ini menggunakan desain *Ex-Post Facto*, saya sebagai peneliti hanya mengamati dan menganalisis hasil yang sudah ada. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari fenomena yang memang sudah

Pada hasil uji linearitas dapat

| ANOVA Table | | | | | model p | | |
|-------------|----------------|--------------------------|----------------|---------|-------------|---------|--------------|
| | | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Significance |
| HASIL * TSS | Between Groups | (Combined) | 2303.821 | 28 | 82.279 | 752.784 | .000 |
| | | Linearity | 160.897 | 1 | 160.897 | 1.470 | .232 |
| | | Deviation from Linearity | 2142.925 | 27 | 79.368 | .725 | .809 |
| | Within Groups | 4486.250 | 41 | 109.421 | | | |
| Total | | | 6790.071 | 69 | | | |

| Model Summary ^b | | | | |
|----------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1 | .883 ^a | .780 | .777 | 3.261 |

| | | | | |
|--------------------------------|-------------------|------|------|-------|
| 1 | .883 ^a | .780 | .777 | 3.261 |
| a. Predictors: (Constant), TTS | | | | |
| b. Dependent Variable: HASIL | | | | |

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh nilai koefisien determinasi sebesar 78,0%. Hal ini berarti bahwa 78,0% Hasil belajar pada materi akidah akhlak ditentukan oleh Model Two Stay Two Stray, sedangkan sisanya 22,0% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

Hasil penelitian menunjukkan dalam analisis regresi linear sederhana ini menunjukkan adanya pengaruh positif dan sangat signifikan dari penerapan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* (TSTS) terhadap hasil

berjalan secara alami di sekolah tanpa memberikan perlakuan khusus atau manipulasi terhadap para siswa.

Kuatnya pengaruh ini dibuktikan melalui uji hipotesis (uji t), yang mana angka t hitung yang diperoleh mencapai 15,519. Jika dibandingkan dengan t tabel sebesar 1,994 pada taraf signifikansi 5% (df = 68), maka nilai t hitung tersebut jauh lebih besar. Selain itu, angka signifikansi sebesar 0,000 (di bawah 0,05) secara otomatis menolak Hipotesis H_0 dan menerima Hipotesis Alternatif H_1 . Beralih pada analisis koefisien determinasi r^2 , ditemukan angka sebesar 0,780. Dalam bahasa statistik, angka ini menggambarkan bahwa

variabel model pembelajaran TSTS memberikan kontribusi nyata sebesar 78,0% terhadap variasi hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Akidah Akhlak. Melalui desain *Ex-Post Facto*, angka pengaruh yang ini menegaskan bahwa interaksi belajar yang tercipta melalui prosedur TSTS di kelas tersebut memang menjadi faktor dominan dalam menentukan capaian akademik mereka. Semakin optimal setiap tahapan TSTS dijalankan, maka capaian nilai siswa pun akan semakin meningkat.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh Model Pembelajaran *Two Stay Two Stray* (TSTS) terhadap Hasil Belajar Akidah Akhlak siswa kelas VIII di MTs Negeri 2 Bandar Lampung, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara penerapan Model Pembelajaran *Two Stay Two Stray* (TSTS) terhadap Hasil Belajar Akidah Akhlak. Hal ini dibuktikan

secara statistik melalui uji t dengan nilai t hitung sebesar 15,519 yang lebih besar dari t tabel sebesar 1,994, serta diperkuat dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Besarnya kontribusi atau pengaruh Model Pembelajaran TSTS terhadap variasi hasil belajar siswa adalah sebesar 78,0%, sebagaimana ditunjukkan oleh nilai Koefisien Determinasi (r^2) sebesar 0,780. Hal ini menunjukkan bahwa model TSTS merupakan faktor dominan dalam menentukan keberhasilan belajar siswa pada materi Akidah Akhlak di sekolah tersebut.

Penerapan model TSTS terbukti efektif dalam meningkatkan ketuntasan belajar siswa. Melalui mekanisme interaksi "dua tinggal" dan "dua tamu", jumlah siswa yang tidak mencapai KKM berhasil ditekan dari 20 orang yang tidak lulus menjadi 9 orang yang lulus. Hal ini menunjukkan bahwa proses tutor sebaya dalam TSTS mampu pemeratakan pemahaman konsep dan internalisasi nilai-nilai akhlak di antara peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmad, Andi Kamal, Ishak, and Afdalia.
"Peningkatan Hasil Belajar Matematika

- Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Two Stay Two Stray Improving Mathematics Learning Outcomes through Cooperative Learning Model Type Two Stay Two Stray.” *Journal of Mathematics Educations* 1, no. 2 (2022): 80–88.
- Awanis, Dalilah, and Eka Yusnaldi. (Tsts) Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Model Pembelajaran Tw Matematis Siswa.” *Jurnal Pendidikan Matematika SIGMA* 12, no. 2 (2020): 3453–68.
- Ayyubi, Ibnu Imam Al, Murharyana Murharyana, Sofia Martini, Ai Faridatul Hayati, Niken Siti Nur Apriyanti, and Shonia Kamaliya. “Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Melalui Model Pembelajaran Problem Based Learning.” *At-Tadris: Journal of Islamic Education* 3, no. 1 (2024): 1–14.
<https://doi.org/10.56672/attadris.v3i1.197>.
- Dzaky, Ahmad, Syahrani Syahrani, and Helyatul Zahra. “Pengaruh Pembelajaran Akidah Akhlak Terhadap Perilaku Siswa Di MIN 24 Hulu Sungai Utara.” *AL GHAZALI: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam* 3, no. 1 (2023): 12–25.
<https://doi.org/10.69900/ag.v3i1.153>
- Firmansyah, Deri, and Dede. “Teknik Pengambilan Sampel Umum Dalam Metodologi.” *Jurnal Ilmiah Pendidikan Holistik (JIPH)* 1, no. 2 (2022): 85–114.
- Harahap, Muhammad Syahril, Roslian Lubis, and Lili Asmida Harahap. “Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Two Stay Two Stray (Tsts) Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Model Pembelajaran Tw Matematis Siswa.” *Jurnal Pendidikan Matematika SIGMA* 12, no. 2 (2020): 148–60.
- Hermalia, Fika. “Pembelajaran Aqidah Akhlak Dengan Pendekatan Kontekstual Untuk Meningkatkan Presetasi Belajar Peserta Didik.” *Unisan Jurnal: Jurnal Manajemen Dan Pendidikan* 03, no. 07 (2024): 154–62.
- Karimuddin, Abdullah, Misbahul Jannah, Suryadin Hasda, Zahara Fadila, Taqwin, Masita, Ketut Ngurah Ardiawan, and Meilida Eka Sari. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 2022.
- Kurniawan, Gilang. “Implementasi Penyajian Materi Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Berdiferensiasi Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik.” *ASANKA : Journal of Social Science and Education* 4, no. 2 (2023): 147–55.
<https://doi.org/10.21154/asanka.v4i2.6201>
- M. Iqbal Al-Afghany,

Gunawan Ikhtiono, Syarifah.
“Model Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Akidah Akhlak.” *Jurnal Penelitian Pendidikan Sosial Humaniora* 6, no. 1 (2021): 25–31.
<https://doi.org/10.32696/jp2sh.v6i1.717>.

Juhaeni, Anita Aprilia Purwanti, and Safaruddin Safaruddin. “Pengaruh Model Pembelajaran Game Based Learning One Board” Terhadap Hasil Belajar Siswa Madrasah Ibtidaiyah. ”*Journal of Instructional and Development Researches* 4, no. 2 (2024): 46–53.
<https://doi.org/10.53621/jjider.v4i2.305>

Mi’rojah, Nurul Yuliatul, Ni Made Novi Suryanti, and Nursaptini Nursaptini. “Penerapan Model Two Stay Two Stray (TSTS) Sebagai Upaya Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sosiologi Kelas XII IPS 2 MA DH NW Kalijaga.” *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 8, no. 1 (2023): 29–33.
<https://doi.org/10.29303/jipp.v8i1.1107>.

Noor Biatun. “Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar PAI Di MIN 3 Bantul.” *Jurnal Pendidikan Madrasah* 5, no. November (2021): 253–58.

Prof.Dr.Sugiyono. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, 2022. Rahayu, Afiyah Wildah, Ilma Nur Azizah, Yuyun Dwi Ratnawati, Shara Syarifatus Shufiyah, Juhaeni

D.